

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perusahaan di Indonesia khususnya di perusahaan ritel, saat ini mengalami tingkat pertumbuhan penjualan yang cukup signifikan. Kontribusi dari perusahaan retail terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 12,83% ( Jawa Pos, 2020). Perusahaan yang termasuk ritel yang tercatat salah satunya yaitu perusahaan PT. Midi Utama Indonesia, Tbk dan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. PT. Midi Utama Indonesia, Tbk pada tahun 2020 mengalami peningkatan penjualan sebesar 8,9% (Tempo, 2021) dan perusahaan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk pada tahun 2020 mengalami peningkatan penjualan sebesar 3,95% (Liputan, 2021). Peningkatan penjualan kedua perusahaan tersebut menjadi lahan bagi masyarakat terutama investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Seorang investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan PT. Midi Utama Indonesia, Tbk dan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. PT. Midi Utama Indonesia, Tbk apabila kinerja kedua perusahaan tersebut baik. Kinerja perusahaan yang baik menunjukkan keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan kemakmuran pemegang saham (investor).

Kinerja keuangan ini bermanfaat untuk bagi investor, calon investor, konsultan keuangan, kreditur, analis, dan pihak dari manajemen perusahaan itu sendiri. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari Laporan keuangan yang dihasilkan. Laporan keuangan merupakan bentuk

pertanggungjawaban manajer perusahaan atas dari sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan memberikan gambaran dari hasil pencapaian suatu perusahaan.

Laporan keuangan adalah sumber informasi yang penting untuk menilai kinerja perusahaan serta prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut pada masa sekarang, lampau, dan maupun yang akan masa datang. Laporan keuangan ini biasanya disajikan untuk mengetahui dari posisi keuangan, arus kas dan kinerja dalam satu periode perusahaan. Salah satu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah analisis laporan keuangan.

Analisis rasio keuangan adalah teknik digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dalam suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan diperlukan dalam suatu perusahaan untuk memberikan gambaran kurang baik atau baiknya posisi keuangan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan berfungsi untuk mengetahui kekuatan maupun kelemahan suatu perusahaan sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan kinerja keuangan perusahaan dimasa datang.

Analisis rasio keuangan digunakan untuk menganalisis posisi keuangan perusahaan antar periode dalam satu perusahaan maupun antar perusahaan yang sejenis. Ada 5 jenis alat rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio nilai pasar.

Rasio Likuiditas merupakan rasio mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek dengan aset jangka pendek yang dimilikinya. Rasio likuiditas antara lain Current Ratio dan

Quick Ratio. Semakin tinggi nilai likuiditas ini maka semakin baik kinerja suatu perusahaan tersebut. Namun demikian, jika terlalu tinggi menunjukkan kinerja yang kurang baik karena akan terjadi penumpukan modal kerja yang akhirnya dapat mengganggu kegiatan operasional perusahaan. Hasil penelitian Susianti (2018) menunjukkan bahwa rasio likuiditas PT. Gudang Garam, Tbk mempunyai nilai diatas standar rata-rata industrinya, namun penelitian Pradana (2021) menunjukkan rasio likuiditas perusahaan PT. Air Asia, Tbk penerbangan mempunyai nilai dibawah standar rata-rata industrinya.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari perusahaan dalam penghasilan laba. Rasio profitabilitas antara lain Gross profit margin, Net profit Margin, dan Return On Equity. Semakin tinggi nilai dari rasio profitabilitas maka kinerja perusahaan semakin baik, karena laba yang peroleh perusahaan semakin tinggi. Hasil penelitian Choeriyah, Kurniati, Zunaida (2021) menemukan bahwa rasio profitabilitas perusahaan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk mempunyai nilai sama dengan standar rata-rata industri. Hasil penelitian Suraya, dan Meylani (2019) pada PT. Gas Negara, Tbk, Panjaitan (2020) pada perusahaan Jasa Transportasi, Sofyan (2019) pada perusahaan PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia, Tbk, dan Pradana (2021) pada perusahaan PT. Air Asia, Tbk menunjukkan rasio profitabilitas mempunyai nilai dibawah standar rata-rata industrinya.

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari perusahaan dalam pelunasi seluruh liabilitas yang ada

dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Rasio solvabilitas antara lain Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity. Semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin tinggi resiko yang dialami oleh perusahaan, karena semakin besar beban dari bunga yang harus dibayarkan beserta dengan pokok pinjamannya. Hasil penelitian Pradana (2021) pada perusahaan PT. Air Asia, Tbk yang menunjukkan rasio solvabilitas mempunyai nilai diatas standar rata-rata industrinya, namun penelitian Amir, Mardani, Wahono (2019) menunjukkan bahwa rasio solvabilitas perusahaan PT. Adaro Energy, Tbk mempunyai nilai dibawah rata-rata industri.

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk pengukuran dari efektivitas perusahaan dalam penggunaan aset yang dimilikinya. Rasio aktivitas dapat digunakan untuk menilai kemampuan dari perusahaan dalam melaksanakan aktivitas kesehariaannya. Rasio aktivitas antara lain Total Assets Turnover, Receivable Turnover, dan Inventory Turnover. Semakin tinggi nilai rasio aktivitas maka semakin dinilai baik kinerja perusahaan karena semakin efektif dalam mengelola aset yang dimiliki. Hasil penelitian Damayanti, Fatimah (2021) menunjukkan bahwa rasio aktivitas PT. Mandom, Tbk mempunyai nilai sama dengan standar industrinya, namun penelitian Wongkar, Manoppo, Rogahang (2021) pada PT. Unilever Indonesia, Tbk, Yunarni, Sudarta, Ramadhan (2021) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk menunjukkan rasio aktivitas mempunyai nilai dibawah standar rata-rata industrinya.

Rasio nilai pasar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terkait dengan nilai pasar sahamnya. Rasio nilai pasar antara lain Price earning ratio, dan Dividend payout ratio. Semakin tinggi rasio nilai pasar maka perusahaan memiliki peluang untuk mengalami pertumbuhan dan ekspektasi perusahaan di mata investor akan meningkat.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT PENILAIAN KINERJA KEUANGAN (Studi pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk dan PT. Sumber Alfaria Trijaya, yang terdaftar di BEI periode 2016-2020)”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah yang diberikan adalah: Bagaimana menganalisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat penilaian kinerja keuangan pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk dan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk periode 2016-2020?.

#### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan penelitian adalah:**

Menganalisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat penilaian kinerja keuangan pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk dan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk periode 2016-2020.

2. Manfaat penelitian ini yaitu :

a. Bagi penulis

Penelitian ini berguna untuk mengaplikasikan teori selama perkuliahan mengenai perbandingan kinerja perusahaan antara PT. Midi Utama Indonesia, Tbk dan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian digunakan acuan dalam mengevaluasi kinerja keuangan PT. Midi Utama Indonesia, Tbk dan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk, sehingga investor tertarik untuk berinvestasi.

c. Bagi Investor

Hasil penelitian digunakan sebagai acuan bagi investor maupun calon investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan terutama PT. Midi Utama Indonesia, Tbk dan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk sehingga para investor yakin dalam mengalokasikan dana investasinya.

d. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya apabila berkeinginan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan *go publik* di Bursa Efek Indonesia terutama PT. Midi Utama Indonesia, Tbk dan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk.

e. Bagi Universitas

Hasil penelitian dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa Universitas Katolik Widya Karya Malang, terutama mengenai analisis rasio keuangan.

